

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura tahun pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)* dengan nilai rata-rata 80 termasuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura tahun pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan model konvensional dengan nilai rata-rata 71,28 termasuk dalam kategori baik.
3. Hasil belajar menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura tahun pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)* lebih tinggi dari hasil belajar dengan menggunakan model konvensional.
4. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,21 > 1,66$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian, yakni kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen pada siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)* lebih tinggi atau lebih baik daripada kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model konvensional sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu model *Think Talk Write (TTW)* berdampak pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran kemampuan

menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menemukan strategi mengajar dengan menemukan langkah korektif yang lebih tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan adanya model pembelajaran yang dimiliki guru tersebut.
2. Kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah.
3. Sebaiknya guru-guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam usaha membangkitkan motivasi siswa, menggunakan model mengajar yang lebih tepat sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.